

News Update

1. Keystone Pipeline Restart

Pemerintah AS telah untuk mengembalikan suplai yang hilang dari keystone pipeline menambah volatilitas pada pasar minyak dunia setelah berurusan dengan volatilitas pada *oil price cap* G7, EU + Australia, pembukaan kembali China serta ancaman Russia untuk mengurangi suplai global sebanyak 500k – 700k bpd awal tahun depan.

2. Global Yield Meningkat

Relaksasi kebijakan covid China yang diproyeksikan akan mengangkat kembali harga komoditas serta inflasi secara global. Hal ini juga ditambah dengan wacana bank sentral global yang terus melakukan *quantitative tightening* untuk menekan inflasi kembali ke target negara masing-masing

3. Defisit APBN

Presiden Joko Widodo mengungkapkan deficit APBN 2022 akan mencapai 2.49% dari PDB, proyeksi ini lebih rendah dari target 4.5% dan dibawah limitasi pemerintah 3% tahun depan. Pendapatan negara hingga 14 Desember mencapai 2.4979.9 triliun yang di dorong oleh sektor pertambangan akibat boomingnya harga komoditas

4. FX & BONDS MARKET

USD melemah tipis terhadap major currency seiring meningkatnya minat risiko setelah Pemerintah China mengatakan akan menghapus aturan karantina bagi pendatang mulai 8 Januari mendatang, yang merupakan sebuah langkah besar menuju pelonggaran pembatasan di negara tersebut. Dolar Australia menjadi mata uang yang mengalami penguatan signifikan pasca pengumuman tersebut, mengingat besarnya hubungan ekonomi kedua negara tersebut. DXY terpantau turun 0.13% ke 104.17 pada perdagangan kemarin.

Sementara itu, US\$IDR dibuka pada level 15.625-15.635 pada perdagangan Selasa kemarin. Permintaan yang cukup tinggi pada akhir bulan mendorong IDR melemah ke 15.665. Menjelang siang hari, IDR kembali melemah ke 15.680 terhadap USD, dan kemudian ditutup di level 15.670-15.680. Pagi ini, US\$IDR dibuka di level 15.650-15.680 dengan perkiraan rentang perdagangan 15.625-15.700.

Pasar obligasi RI relatif sepi dikarenakan beberapa pasar global dan regional masih libur. Volume transaksi cukup terbatas, dan Permintaan lebih banyak datang dari investor retail. Diperkirakan, volume transaksi akan kembali normal di awal tahun.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,775	6,890	IHSG berpotensi mixed cenderung menguat terbatas ditengah kenaikan imbal hasil obligasi global.
ID 10 Y	➡	6.91%	6.99%	Investor dapat consider untuk *FOLLOW UP ENTRY/SUBS* selama indeks berada dibawah penutupan November ke
US 10 Y	➡	3.63%	3.81%	*BNP Paribas SRI-KEHATI, BNP PARIBAS IDX GROWTH30 & SCHRODER DANA PRESTASI PLUS* untuk memanfaatkan
USD / IDR	➡	15,580	15,630	potensi window dressing di akhir tahun dengan target di area 7,100an.
DJI Dev Market	➡	3,170	3,270	• Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.605 – 15.610 dengan indikasi range perdagangan di 15.580 – 15.630.
FTSE Aspac ex Jpn	➡	3,143	3,233	• Rekomendasi Bonds FR96,FR98,FR97,INDON32N, INDON45,INDON49,INDON50N(sesuai ketersediaan).
DJIM China	➡	2,288	2,466	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan Informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.42	0.08
US	7.10	0.1

Bond	26-Dec	27-Dec	%
INA 10yr (IDR)	6.87	6.85	(0.22)
INA 10yr (USD)	-	4.61	-
UST 10yr	3.75	3.84	2.51

Stock	26-Dec	27-Dec	%
IHSG	6,835.81	6,923.03	1.28
LQ45	935.15	940.38	0.56
S&P 500	-	3,829.25	-
Dow Jones	-	33,241.56	-
Nasdaq	-	10,353.23	-
FTSE 100	-	-	-
Hang Seng	-	-	-
Shanghai	3,065.56	3,095.57	0.98
Nikkei 225	26,405.87	26,447.87	0.16

Kurs	21-Nov	22-Nov	%
USD/IDR	15645	15680	0.22
EUR/IDR	16668	16687	0.11
GBP/IDR	18932	18854	(0.41)
AUD/IDR	10565	10557	(0.07)
NZD/IDR	9858	9839	(0.19)
SGD/IDR	11632	11636	0.04
CNY/IDR	2251	2250	(0.03)
JPY/IDR	117.74	117.19	(0.47)
EUR/USD	1.0654	1.0642	(0.11)
GBP/USD	1.2101	1.2024	(0.64)
AUD/USD	0.6753	0.6733	(0.30)
NZD/USD	0.6301	0.6275	(0.41)